

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI

Table of Content

1. Laporan Direksi (BOD) <i>Directors Report</i>	1
2. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	5
3. Strategi Berkelanjutan <i>Sustainable Strategy</i>	8
4. Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>	28

Laporan Direksi
Directors Report

1

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, PT Menteng Heritage Realty Tbk (Perusahaan) menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada segenap pemangku kepentingan tentang pengelolaan kinerja bisnis, ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan pada tahun 2024. Dalam laporan tahun ini, Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2024 guna memberikan informasi yang lebih komprehensif. Laporan Keberlanjutan 2024 ini menyajikan informasi mengenai upaya Perusahaan dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap para pemangku kepentingan. Selain itu, Laporan ini juga merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Upaya kami untuk memenuhi aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dalam beberapa tahun terakhir telah membantu kami membangun fondasi yang kuat dan kokoh serta ketahanan yang dibutuhkan untuk menavigasi dampak kesehatan, sosial dan ekonomi. Di masa yang penuh ketidakpastian ini, perusahaan telah menunjukkan kemampuan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan operasional saat ini.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Pada tahun 2024, Pendapatan Perseroan tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024 yakni sebesar Rp 117,39 miliar dari target Rp 117,86 miliar atau sekitar 99,60%. Perseroan juga tidak dapat mencapai Target Rugi Bersih Perseroan yang telah ditetapkan, yakni sebesar Rp 13,62 miliar, dimana realisasi Rugi Bersih pada tahun

Dear valued shareholders, PT Menteng Heritage Realty Tbk (the Company) published this sustainability Report as a form of accountability to all stakeholders regarding the management of sustainable business, economic, social, and environmental performance in 2024. In this year's report, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Impementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This Sustainability Report is presented separately from the Annual Report 2024 to provide more comprehensive information. The 2024 Sustainbaility Report present information on the Company's efforts to achieve positive impacts on stakeholders. In addition, this report also demonstrates the Company's commitment to carrying out Social and Environmental Responsibility as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Our efforts to address Environmental, Social, and Governance aspects in recent years have helped us build a strong and resilient foundation needed to navigate the health, social, and economic. In these times of uncertainty, the company has demonstrated the ability to meet the demands of current operational needs.

In 2024, the Company's Revenue could not reach the target set at the beginning of 2024, which was Rp 117.39 billion from the target of Rp 117.86 billion or around 99.60%. The Company also could not achieve the Company's Net Loss Target that had been set, which was Rp 13.62 billion, where the realization of Net Loss in 2024 was Rp 104.32 billion. This was due to the loss of the disposal of

2024 sebesar Rp 104,32 miliar. Hal tersebut disebabkan kerugian pelepasan entitas asosiasi.

associated entities.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Kepedulian terhadap lingkungan menjadi salah satu fokus kontribusi Perusahaan kepada masyarakat secara umum. Perusahaan menjalankan operasional bisnis dengan kesadaran terhadap dampak lingkungan melalui inisiatif efisiensi energi dan gaya hidup ramah lingkungan yang akhirnya juga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja seluruh karyawan.

Perusahaan berinisiatif menciptakan keseharian karyawan yang lebih ramah lingkungan dengan gerakan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, pemborosan air bersih, dan eksploitasi pohon untuk dijadikan kertas. Inisiatif ini diharapkan dapat turut mengurangi pencemaran lingkungan yang perlu ditanggapi dengan serius. Kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan Perusahaan selama tahun pelaporan, antara lain, melakukan imbauan kepada para karyawan untuk menghemat penggunaan plastik, kertas, listrik, dan air, serta meluncurkan inisiatif penggunaan tas belanja pakai ulang.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Perusahaan memahami pentingnya dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal, di antaranya, karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain Investor, Customer, dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Oleh karena perusahaan harus terus menjaga komitmen atas kualitas layanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan. Kualitas layanan sangat penting untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dalam upaya meningkatkan tersebut, Perusahaan telah membuka layanan informasi dan pengaduan melalui telepon, e-mail, maupun surat kepada para investor.

Kami percaya dengan melakukan pekerjaan yang berpedoman pada Prinsip dan Kebijakan (SOP)

Environmental Performance and Sustainability

Environmental awareness and concern for the environment are one of the Company's contributions to society In general. The Company carries out its business operations with awareness of the environmental impact through energy efficiency initiative and environmentally friendly lifestyles, which can ultimately improve the productivity and performance of all employees.

The Company has initiated efforts to create a more environmentally friendly daily routine for employees, such as reducing the use of disposable plastics, reducing wasteful use of clean water, and minimizing exploitation of trees for paper production. These initiatives are expected to contribute to the reduction of environmental pollution, which needs to be addressed seriously. The Company's environmental concern during the reporting year includes urging employees to conserve the use of plastics, paper, electricity, and water, as well as launching initiatives for the use of reusable shopping bags.

Social Performance and Sustainability

The Company understands the importance of support and cooperation from stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include employees, while external stakeholders include investors, customers, and communities around the company's operations.

Therefore, the company must continue to maintain its commitment to providing the best quality of service to its stakeholders. Quality of service is crucial in building investor trust. To improve this, the Company has opened information and complaint services through telephone, email, and letters to investors.

We believe that by conducting our work in accordance with the Company's Standard

Perusahaan, sehingga prinsip Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) bisa diwujudkan perusahaan. Pedoman ini juga yang menjadi dasar tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga kami berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kebijakan perusahaan.

Dalam proses peninjauan kebijakan perusahaan, Direksi secara berkala melakukan penilaian risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang diambil bersifat sistemik, terukur, dan memiliki dampak.

Kami merasa bangga memiliki pengalaman bekerja bersama para professional yang berdedikasi dan berbakat. Mewakili Direksi, kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, karyawan, mitra kerja, pemegang saham, Investor, nasabah, media, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang tak ternilai dan tak henti-hentinya selama ini. Kami percaya bahwa Perusahaan berada di jalur yang tepat, tetapi kami juga menyadari bahwa untuk mendapatkan dampak yang lebih besar, kami memerlukan dukungan dan kemitraan dari para pemangku kepentingan untuk dapat memainkan peran yang lebih penting di masa depan seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Bersama-sama kita dapat membuat perbedaan dalam kehidupan generasi kita saat ini dan masa depan.

Operating Procedures (SOP), the principles of good corporate governance (GCG) can be realized within the company. These guidelines also serve as the basis for the Company's responsibility to stakeholders, and we are committed to implementing good corporate governance in all our corporate policies.

During the review process of company policies, the Board of Directors periodically assesses risks that may have significant impacts on the Company. This is done to ensure that the solutions adopted are systematic, measurable and impactful.

We are proud to work with dedicated and talented professionals. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners, employees, business partners, shareholders, investors, customers, media, and all other stakeholders for their invaluable and continuous support and trust. We believe that the Company is on the right track, but we also recognize that to achieve greater impact, we need the support and partnership of stakeholders to play a more significant role in the future alongside the Company's growth. Together, we can make a difference in the lives of our current and future generations.

Atas nama Direksi

Christofer Wibisono, MA., CFA

Direktur Utama | *President Director*

Profil Perusahaan
Company Profile

2

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi Perusahaan

Our Vision

Menjadi Perusahaan Perhotelan yang professional dan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dengan mempertahankan kearifan lokal, serta melakukan diversifikasi risiko bisnis dengan berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah bagi pada pemangku kepentingan.

Being a professional hospitality company and always trying to improve the quality of service by maintaining local wisdom, and diversifying business risks by investing in companies that can provide added value to stakeholders

Misi Perusahaan

Our Mission

- 1) Selalu berinovasi untuk menciptakan produk hotel yang memiliki karakteristik unik serta menyediakan pelayanan yang bertaraf international.

Always innovating to create hotel products that have unique characteristics and provide international standard services.

- 2) Mengembangkan bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik dengan berinvestasi terhadap perusahaan yang dapat meningkatkan bisnis Perseroan secara financial dan operasional.

Developing the Company's business towards a better direction by investing in companies that can improve the Company's business financially and operationally.

- 3) Menciptakan sumber daya manusia yang professional dan senantiasa dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Creating professional human resources and can always improve performance the Company.

IDENTITAS PERUSAHAAN/ Company Identity

Nama / Name	: PT Menteng Heritage Realty Tbk
Ruang Lingkup / Scope	: Perhotelan/Hospitality
Alamat / Address	: Jl. Cilacap No. 1, Menteng – Jakarta Pusat
Telepon / Phone	: +62 21 3193 3018
Website	: www.hrme.co.id
E-mail	: corsec@hrme.co.id
Tanggal Pendirian / date of establishment	: 28 Juni 2007
Dasar hukum Pendirian / Legal basis of establishment	: Akta Pendirian No. 27 tanggal 28 Juni 2007, dibuat di hadapan Rita Imelda Ginting S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-09116.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 Agustus 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 50 Tahun 2015, Tambahan Berita Negara (“TBN”) No. 35026. <i>Deed of Establishment No. 27 dated June 28, 2007, made in advance Rita Imelda Ginting S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia through Decision Letter No. W7-09116.HT.01.01-TH.2007 dated 20 August 2007, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (“BNRI”) No. 50 of 2014, Supplement to the State Gazette (“TBN”) No. 35026.</i>
Ijin Usaha / business license	: NIB No 8120217290777
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp. 1.800.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued Capital & fully paid-up	: Rp. 595.875.000.000,-
Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023 / Shareholding	: PT Wijaya Wisesa Realty 5.088.443.900 saham 85,3945% PT Twin Investment 10.000 saham 0,0002% Masyarakat 870.296.100 saham 14.6053%
Entitas Anak / Subsidiary	: PT Wijaya Wisesa Development PT Wijaya Wisesa Bakti PT Global Samudera Nusantara
Jumlah Karyawan / Number of employees	: 28
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	: Lira Christina Ratulangi

STRATEGI BERKELANJUTAN
Sustainable Strategy

3

STRATEGI BERKELANJUTAN

Sustainable Strategy

“Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana PT Menteng Heritage Realty Tbk dalam mengelola perusahaan dan menerapkan upaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini juga memperlihatkan berbagai program dan inisiatif yang sesuai dengan tujuan kami, yakni ingin menjadikan sustainability sebagai bagian dari keseharian/gaya hidup semua orang.”

“This report provides an overview of how PT Menteng Heritage Realty Tbk manages the company and implements responsible and sustainable efforts. The report also showcases various programs and initiatives in line with our goal of making sustainability a part of everyone’s daily life/lifestyle.”

<p>Pedoman yang digunakan Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.</p>	<p>Guidelines Used This report is prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.</p>
--	--

<p>Periode Pelaporan Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan PT Menteng Heritage Realty Tbk untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Laporan keberlanjutan pada periode tahun sebelumnya diterbitkan pada 29 April 2024.</p>	<p>Reporting Period This report covers the sustainability performance of PT Menteng Heritage Realty Tbk for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024. The sustainability report for the previous year was published on April 29, 2024.</p>
--	---

PRINSIP PENERAPAN ISI LAPORAN	PRINCIPLES FOR IMPLEMENTING REPORT CONTENT
<p>1. Pelibatan Pemangku Kepentingan Kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan, mereka adalah yang menerima dampak atas operasional kami dan memberi dampak terhadap kelangsungan usaha.</p>	<p>1. Stakeholder Engagement we have identified Relevant stakeholders who are impacted by our operations and have an impact on our business continuity.</p>
<p>2. Konteks Keberlanjutan Topik yang diangkat harus terkait dengan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.</p>	<p>2. Sustainability Context The topics addressed should be related to the economic, social, and environmental contributions in a sustainable manner.</p>
<p>3. Materialitas Topik berpengaruh secara signifikan</p>	<p>3. Materiality The topics should have a significant</p>

<p>terhadap keberlanjutan.</p> <p>4. Kelengkapan Topik tersebut haruslah memberikan gambaran secara baik dan didukung data yang lengkap, agar pemangku kepentingan bisa melakukan penilaian.</p>	<p>influence on sustainability.</p> <p>4. Completeness The topics should provide a comprehensive overview supported by complete data, so that stakeholders can make assessments.</p>
--	--

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN/Sustainability Overview

Aspek Ekonomi / Economy Aspect

Uraian/Description	2024	2023	2022	Satuan/Units
Rata-rata tingkat hunian <i>Average Occupancy Rate</i>	xxx	xxx	45,8%	Persen/Percent
Pendapatan menurut segmen usaha Revenue by Business segment				Jumlah Rupiah/ <i>Million of Rupiah</i>
- Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	83,615	78,560	59,837	
- Jasa Perkapalan/ <i>Shipping</i>	33,773	31,239	26,367	
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	117,388	109,799	86,204	
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Profit (Loss) Comprehensive</i>	(87,927)	(23,442)	8,882	

Aspek Lingkungan Hidup/*Environment Aspect*

Uraian/Description	2024	2023	2022
	(Jutaan Rupiah/ <i>Million of Rupiah</i>)		
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	4,757	5,260	4,244
Penggunaan Air <i>Electricity Water</i>	317	316	233
Pengaduan Lingkungan <i>Environmental Complaints</i>	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada <i>None</i>

Basis Pemangku Kepentingan / Stakeholder foundation

Basis	Pemangku Kepentingan / <i>Stakeholders</i>
Dependency (D)	Adanya ketergantungan Perusahaan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. / There is a dependency of the Company on a person or an organization, or vice versa.
Responsibility (R)	Adanya tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. / Having a legal, commercial or ethical responsibility to a person or an organization.
Tension (T)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. / A person or an organization has influence over the company regarding certain economic, social or environmental issues.
Influence (I)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. / A person or an organization has influence over the Company or the strategy or policies or policies of other stakeholders.
Diverse Perspective (DP)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. / A person or an organization has different views that can influence a situation and prompt action where there was none before.
Proximity (P)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perusahaan / A person or an organization has geographic and operational proximity to the Company.

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penentuan / Determination Base
Nasabah / Customer	D,R,I,P
Karyawan / Employee	D, R,T,I,P
Pemerintah (regulator) / Government (regulators)	R,T,I,DP
Pemasok/Supplier	D,R,I,P
Media	T,I,DP
LMS atau Masyarakat / LMS or Society	D,R,T,I,DP,P

Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan /

Basis for Identification, Topics, and Methods of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan / Stakeholder	Metode Pelibatan/ Engagement Method	Kepentingan dan Harapan/ Interests and Expectations	Respon Perusahaan / Company Response
Konsumen / Consumer	Media sosial Suara konsumen Aktivitas brand / Social media Consumer voice Brand activity	Kualitas dan keamanan produk / Product quality and safety	Menyediakan layanan jasa di bidang perhotelan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Layanan informasi dan keluhan pelanggan (Call

			Centre). Menyediakan sarana informasi via website dan layanan nasabah / <i>Providing services in the hospitality sector in accordance with applicable regulations. Customer information and complaints services (Call Center). Providing information facilities via website and customer service.</i>
Karyawan / Employee	Berbagai jalur komunikasi internal / Multiple internal communication channels	Kesehatan dan keselamatan kerja / Pengembangan karyawan / Occupational health and safety Employee development.	Jaminan kesehatan (asuransi Kesehatan) Sarana dan fasilitas Perusahaan Kesempatan yang sama Pengembangan karier Pelatihan Pelatihan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan/ <i>Health insurance (Health insurance) Company facilities and services Equal opportunities Career development Skills Training and Employee Development.</i>
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	Pertemuan bilateral/multilateral Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik Kolaborasi dalam penelitian dan proyek pengembangan masyarakat dalam rangka pencapaian pertumbuhan ekonomi / Bilateral/ Multilateral meetings Public hearings and outreach sessions Collaboration in research and community	Kepatuhan peraturan Kemitraan dalam keberlanjutan / Partnership regulatory compliance in sustainability	Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, POJK, dan lain-lain Mendorong pertumbuhan ekonomi Kebijakan dan kegiatan yang sejalan dan mendorong keberhasilan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / <i>Fulfillment of obligations to the</i>

	development projects in order to achieve economic growth		<i>Government and other related business regulators such as BEI, POJK, and others Encouraging economic growth Policies and activities that are in line with and encourage the success of the Sustainable Development Goals.</i>
Pemegang Saham / Shareholders	Pelaporan kinerja bisnis triwulanan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan / Quarterly business performance reporting Annual General Meeting of Shareholders Annual Report Sustainability Report.	Kinerja Keuangan Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis Kemajuan dan status kinerja non-finansial Kemajuan komitmen keberlanjutan / Financial Performance Clear and up-to-date information on corporate actions and strategic direction Progress and status of non financial performance Progress on sustainability commitments	Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha Transparansi prosedur kerja sama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas / <i>Periodically provide transparent reports and improve business performance. Transparency of cooperation procedures, providing equal opportunities on the basis of ability and quality.</i>
Pemasok / Supplier	Pertemuan rutin Laporan kinerja pemasok / Regular meeting. Supplier performance report	Kemudahan kerja sama, perlakuan yang setara dan kesejahteraan / Ease of cooperation, equal treatment and welfare	Transparansi prosedur kerja sama, memberikan peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan / <i>Transparency of cooperation procedures, providing equal opportunities on the basis of ability and quality. Developing responsible and</i>

			<i>sustainable sources of supply.</i>
Media	Menggunakan website, sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi / Using the website, as a means of disclosing information that can be accessed by other media parties. Cooperate with the media in terms of promotion and outreach.	Hubungan kerja sama terkait publikasi dan advertising / Cooperation relations related to publications and advertising	Pembaruan konten website sebagai yang bisa diakses pihak media lainnya. Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi. / <i>Updating website content as accessible to other media parties. Cooperate with the media in terms of promotion and outreach.</i>
Masyarakat / Society	Aktivitas kolaboratif dan program kerja sama Penyebaran informasi melalui situs web dan media sosial. Collaborative activities and cooperation programs Dissemination of information through websites and social media.	Dampak nyata kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan lingkungan Status kemajuan dan perkembangan program program yang melibatkan masyarakat Kesempatan dalam program peningkatan kesehatan, kepercayaan diri, dan kesejahteraan masyarakat / Real impact of the Company's contribution to social and environmental development Status of progress and development of programs that involve the community Opportunities in programs to improve health, self-confidence and community welfare	Melakukan kerjasama dalam kegiatan keberlanjutan yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan / <i>Collaborating in sustainability activities covering the fields of education, health, community empowerment, environment.</i>
Prinsip penentuan kualitas laporan		<i>Principles of determining the quality of reports</i>	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Keseimbangan Informasi yang dilaporkan harus mencerminkan aspek positif dan negative dari kinerja perusahaan untuk memungkinkan penilaian yang beralasan atas kinerja secara keseluruhan. 2. Akurasi Informasi yang dilaporkan harus akurat dan terperinci bagi stakeholders untuk menilai kinerja perusahaan. 3. Kejelasan Perusahaan harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh stakeholders yang menggunakan informasi tersebut. 4. Keterbandingan Perusahaan harus memilih, menyusun dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan untuk menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu yang bisa mendukung analisis relatif terhadap perusahaan lainnya. 5. Keandalan Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi serta proses yang digunakan dalam persiapan laporan dengan cara yang dapat diperiksa dan memiliki kualitas dan materialitas informasi. 6. Ketepatan waktu Perusahaan harus melapor secara rutin sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi stakeholders. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Balance</i> <i>The reported information should reflect both the positive and negative aspects of the company's performance to enable a reasonable assessment of overall performance.</i> 2. <i>Accuracy</i> <i>The reported information should be accurate and detailed for stakeholders to assess the company's performance.</i> 3. <i>Clarity</i> <i>The company should make information available in a way that is understandable and accessible to stakeholders who use the information.</i> 4. <i>Comparability</i> <i>The company should select, organize, and report information consistently. The reported information should be presented in a way that allows stakeholders to analyze changes in the company's performance over time and supports relative analysis against other companies.</i> 5. <i>Reliability</i> <i>The company should collect, record, organize, analyze, and report information and the processes used in preparing the reports in a verifiable manner and with quality and materiality of information.</i> 6. <i>Timeliness</i> <i>The company should report regularly so that information is available in a timely manner to stakeholders.</i>
--	---

Topik Material dan Cakupannya / Topic and Coverage of Material

No	Topik material / topic material	Mengapa topik ini penting / why is this topic important	internal	Eksternal					
				Pemerintah / government	Pemegang Saham / Stockholder	Nasabah / Costumer	Masyarakat / Society	Mitra / Partner	Media
1	KINERJA EKONOMI / economic performance								
	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan / Direct economic value generated and distributed	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan / Creating economic value is one of the goals in achieving sustainable business	y	y	y	y	y	y	y
2	KEBERADAAN PASAR								
	Rasio gaji terhadap Upah Minimum Regional (UMR) / existence of the market	Kepatuhan pada regulasi, meningkatkan daya saing / Compliance with regulation increases competitiveness	y	y					
3	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG								
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impact	Memberi nilai tambah terlebih khusus kepada masyarakat kecil / Providing added value,					y	y	

		particularly to small communities							
4	ANTI KORUPSI								
	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training on anti corruption policies and procedures	Menjunjung tinggi budaya dan bisnis yang bersih dari korupsi / Upholding a culture and business that is free from corruption	y	y				y	
1	SOSIAL MASYARAKAT / social community								
	Sosial dan Kemasyarakatan / social & community	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar / Contributing to the surrounding community	y	y	y	y	y	y	
2	HAK ASASI MANUSIA / Human Right								
	Menjalankan operasional yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia / Running operations that have passed a human rights review	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, di seluruh operasional Perusahaan / Commitment to respect and uphold Human Rights, throughout the Company's operations	y					y	
3	PENGEMBANGAN SDM /								

	HR Development								
	Pengembangan SDM / HR Development	Karyawan merupakan aset besar yang terus harus dikembangkan untuk menjamin kesinambungan usaha / Employees are a great asset that must be continuously develop to ensure business continuity	y						
4	KETENAGAKERJAAN / employment								
	Ketenagakerjaan / Employment	Aset penting dalam operasional organisasi / An important asset in the organization's operations	y	y					
5	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA								
	Kecelakaan kerja / Work accident	Menjamin produktivitas karyawan yang optimal / Guarantee optimal employee productivity	y	y					
6	NON-DISKRIMINASI								
	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Discrimination	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia di	y			y	y	y	

	n incidents and corrective actions taken	seluruh operasional Perusahaan / Commitment to respect and uphold Human Rights throughout the Company's operations							
1	ENERGI/Energy								
	Konsumsi energy dalam organisasi Intensitas energy / Energy consumption in the organization Energy intensity	Efisiensi energy baik untuk mendukung pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengurangi dampak pemanasan global sekaligus efisiensi biaya operasional / Energy efficiency is good for supporting the sustainable use of natural resources, reducing the impact of global warming as well as operational cost efficiency	y						
2	AIR/WATER								
	Emisi Gas Rumah Kaca, Intensitas Gas Rumah Kaca / Greenhouse	Komitmen terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab /	y						

	Gas Emissions, Greenhouse Gas Intensity	Commitment to responsible water use							
3	LIMBAH / Waste								
	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Timbulan limbah / Management of significant impacts related to waste Waste generation	Komitmen untuk mengolah limbah dan tidak mencemari lingkungan sekitar / Commitment to treat waste and not pollute the surrounding environment	y	y			y		

Proses Penerapan Isi Laporan

Kesuksesan Perusahaan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Untuk itu, strategi bagi PT Menteng Heritage Realty Tbk untuk mendengarkan apa yang menjadi harapan, masukan, dan kritik, dari para pemangku kepentingan Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat dan sejalan dengan semangat pembangunan berkelanjutan.

The Process of Implementing

The success of the Company cannot be separated from the support of stakeholders. Therefore, it is strategic for PT Menteng Heritage Realty Tbk to listen to the hopes, input, and criticisms of stakeholders. In this way, the Company can make appropriate decisions in line with the spirit of sustainable development.

Strategi

Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak mungkin dipisahkan. Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan adalah suatu kesatuan yang dalam perjalanannya harus berjalan secara beriringan dan berkesinambungan. Berangkat dari pemikiran tersebut, maka bagi perusahaan bisnis berkelanjutan bukanlah sebuah pilihan melainkan keharusan.

Strategy

The Company believes that business growth and sustainability are interconnected and cannot be separated. Economic, social, and environmental performance are integral and must progress hand in hand and sustainably. Based on this belief, for the Company, sustainable business is not an option but a necessity.

Sebaliknya, Perusahaan memaknai bisnis berkelanjutan sebagai sebuah kewajiban yang harus ditanamkan secara mendalam, sehingga mampu menjadi nilai-nilai yang mengakar dan mengendap dalam pikiran, kemudian tumbuh menjadi sebuah pola pikir dan tindakan nyata. Itu sebabnya, sejak awal berdiri tujuan perusahaan tidak pernah berubah.

On the contrary, the Company perceives sustainable business as a deep-rooted obligation that should be embedded in the mindset and grow into a pattern of thinking and tangible actions. That is why the Company's mission has never changed since its inception.

Perusahaan ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Perusahaan selalu berupaya memberikan service yang baik melalui hotel kami. Kami juga menginspirasi masyarakat untuk

The Company aims to make sustainable living a common practice. The company always strives to provide good service through our hotels. We also inspire people to take small actions in their daily lives to make a

mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membuat perubahan bagi dunia.

difference in the world.

Kami percaya bahwa:

- 1) Jasa atau Produk dengan tujuan mulia akan bertumbuh;
- 2) Perusahaan dengan tujuan mulia akan bertahan; dan
- 3) Individu dengan tujuan mulia akan berkembang.

We believe that:

- 1) *Services or products with noble purposes will grow;*
- 2) *Companies with noble purposes will endure, and*
- 3) *Individuals with noble purposes will thrive.*

Perusahaan percaya keberadaannya dapat turut membantu membangun masa depan yang lebih cerah, karena bisnis Perusahaan seharusnya mampu menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dunia. Karena itu Perusahaan telah melakukan serangkaian program berkelanjutan ini, antara lain:

The company believes that its existence can help build a brighter future because businesses should be part of the solution to the world's problems. Therefore, the company has implemented a series of sustainable programs, including:

a. Hemat Kertas

Perusahaan membutuhkan kertas dalam menjalankan kegiatan operasional, terutama dalam administrasi, Perusahaan menyadari bahwa pembuatan kertas membutuhkan serat kayu sebagai bahan baku kertas. Dengan demikian, semakin besar penggunaan kertas akan sejalan dengan meningkatnya penebangan pohon yang dimanfaatkan seratnya untuk membuat kertas. Untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku pembuatan kertas, upaya penghematan yang dilakukan Perusahaan melalui mulai menerapkan kebijakan paperless, mengedukasi karyawan dan nasabah mengutamakan penggunaan teknologi digital/elektronik untuk mengakses dokumen, tanpa harus selalu mencetak. Dalam kondisi tertentu, sehingga harus menggunakan kertas, maka Perusahaan mengambil kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau used paper.

a. Paper Saving

The company requires paper for its operational activities, especially in administration. The company realizes that paper production requires wood fibers as raw material. Thus, the more paper is used, the more trees are cut down for their fibers to make paper. To reduce tree cutting as raw material for paper production, the company has implemented a paperless policy and educated employees and customers to prioritize using digital/electronic technology to access documents without always needing to print. In certain situations where paper is necessary, the company has implemented a policy of using double-sided or used paper.

b. Hemat Listrik

Melalui pemberitahuan ke seluruh karyawan, Perusahaan meningkatkan kesadaran menghemat listrik dengan selalu menyalakan listrik yang benar-benar dibutuhkan, mematikan peralatan elektronik saat tidak dibutuhkan. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan berbagai penghematan penggunaan listrik. Selain mengeluarkan himbauan penghematan listrik, langkah konkret penghematan dilakukan dengan mematikan lampu dan peranti elektronik lain apabila tidak digunakan,

b. Electricity Saving

Through notifications to all employees, the Company raises awareness about saving electricity by only using electricity when necessary and turning off electronic equipment when not in use. The company is committed to various electricity saving measures. In addition to issuing calls for electricity saving, concrete steps are taken to save electricity, such as turning off lights and other electronic devices when not in use, using glass panels in office spaces to allow sunlight as a light source,

memanfaatkan panel kaca di ruang kantor, sehingga memungkinkan sinar matahari masuk sebagai sumber cahaya, memperbanyak penggunaan lampu hemat energy, dan sebagainya.

c. Hemat Air

Perusahaan menyadari bahwa pasokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), juga air tanah, kian terbatas. Salah satu penyebabnya karena semakin banyak sumber air yang tercemar atau terkena polusi. Sebab itu, untuk melakukan pengolahan diperlukan upaya dan biaya yang lumayan besar. Untuk itu, perusahaan juga meningkatkan kesadaran penghematan penggunaan air di lingkungan kantor.

d. Mengurangi Penggunaan Plastik

Kampanye Perusahaan mendukung pelestarian alam dan lingkungan hidup dengan berupaya mengurangi penggunaan plastic atau diet plastic. Kampanye ini menyelenggarakan beberapa inisiatif diet plastik, yaitu:

- Membagikan tas belanja yang dapat digunakan berulang-ulang, menggantikan penggunaan plastic sekali pakai ke para karyawan Perusahaan untuk menyelenggarakan program tanggung jawab sosial.
- Mengurangi minuman kemasan plastic dengan membagikan botol/tumbler kepada seluruh karyawan untuk dapat digunakan berulang kali.
- Mengganti air minum kemasan di kantor pusat dengan menyediakan air dalam botol dan gelas beling yang dapat digunakan berulang kali.

e. Pengembangan Masyarakat

Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR yang berfokus pada pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk Jumat Berkah dan Donasi ke masjid.

f. Penghargaan (dalam hal Ketenagakerjaan)

Bagi Perusahaan, karyawan merupakan asset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk itu, Perusahaan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja dengan baik. Kebijakan awal untuk mendapatkan karyawan berkualitas

increasing the use of energy-saving lamps, and so on.

c. Water Conservation

The company realizes that the supply of clean water from the Regional Drinking Water Company (PDAM), as well as groundwater, is becoming increasingly limited. One of the causes is due to more and more sources of water being contaminated or polluted. Therefore, considerable effort and cost are required to process it. For that reason, the company also raises awareness of water conservation in the office environment.

d. Reducing Plastic Usage

The company's campaign supports the preservation of nature and the environment by attempting to reduce plastic usage or go on a plastic diet. This campaign holds several plastic diet initiatives, such as:

- *Distributing reusable shopping bags and replacing single-use plastic to the company's employees as part of the social responsibility program.*
- *Reducing the use of plastic bottled drinks by distributing bottles/tumblers to all employees for repeated use.*
- *Replacing plastic bottled water in the headquarters with providing water in reusable glass bottles and cups.*

e. Community Development

The company carried out CSR activities that focus on social community development in Blessed Friday and donate to the mosque.

f. Award (in terms of Employment)

For companies, employees are the most important asset because they are the drivers and implementers of daily operations. With such a position, employees have a very important role in realizing the established performance.

Therefore, the company pays close attention to the quality and capacity of its employees so that they can work well. The initial policy to obtain quality employees is through open, fair

dilakukan melalui rekrutmen yang terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik.

Kebijakan selanjutnya, kepada karyawan yang ada, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang nyaman dan aman sehingga seluruh karyawan bisa optimal dan produktif.

Atas kinerja dan pencapaian karyawan, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, seperti review yang adil, tidak ada diskriminasi, terdapat kesetaraan kesempatan bekerja, menerima remunerasi yang kompetitif, tidak ada kerja paksa, dan sebagainya. Dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak karena hal itu bertentangan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Keberadaan karyawan yang berkualitas dan mumpuni, niscaya akan memberikan kepuasan dalam pelayanan terhadap nasabah. Perusahaan senantiasa menghadirkan layanan terbaik berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Atas dasar ini, upaya memberikan layanan terbaik juga mencakup penyediaan saluran pengaduan yang diiringi komitmen untuk memberikan solusi terbaik terhadap pengaduan yang diterima. Perwujudan dari komitmen tersebut diharapkan akan menumbuhkan loyalitas nasabah sehingga pada akhirnya akan memperkokoh bisnis Perusahaan.

g. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Perusahaan menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas. Hal itu tak lepas dari keyakinan Perusahaan bahwa terciptanya kesehatan dan keselamatan kerja akan menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman sehingga setiap karyawan bisa bekerja secara optimal. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan angka kecelakaan kerja nihil atau zero accident. Untuk

recruitment that applies to all levels, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, and political views.

Furthermore, for existing employees, the company is committed to improving their capacity and competence through various education and training programs. In addition, the company is also committed to providing a comfortable and safe workplace so that all employees can be optimal and productive.

Regarding employee performance and achievements, the company is committed to fulfilling employees' normative rights, equal employment opportunities, receiving competitive remuneration, no forced labor, and so on. In carrying out business operations, the company does not employ child labor as it is contrary to labor laws.

The presence of qualified and competent employees will undoubtedly provide satisfaction in serving customers. The company is committed to providing the best service based on good corporate governance principles. Based on this principle, efforts to provide the best service also include providing a complaint channel accompanied by a commitment to provide the best solutions to complaints received. The realization of this commitment is expected to foster customer loyalty, ultimately strengthening the company's business.

g. Health and Safety (HSE)

In carrying out its daily operations, the Company places Health and Safety (HSE) as one of its priorities. This is based on the Company's belief that creating a healthy and safe working environment will create a comfortable and safe working atmosphere, allowing each employee to work optimally. In this regard, the Company strives to achieve a zero-accident rate as much as possible. To achieve this target, each work unit within the Company has identified potential hazards,

mewujudkan target tersebut, setiap unit kerja dalam Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Secara periodic, Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya apakah telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya. Selain itu, Perusahaan juga membekali karyawan dengan berbagai aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja, yang sewaktu waktu dapat terjadi, mendorong Perusahaan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan.

Perusahaan bersyukur bahwa target zero accident tercapai di tahun 2023. Sementara itu, untuk menjamin kesehatan karyawan, Perusahaan memberikan perlindungan kesehatan dan perawatan karyawan, memberikan program Jamsostek, serta asuransi jiwa pada karyawan.

h. Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa karyawan merupakan salah satu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung upaya peningkatan kualitas karyawan, di antaranya melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), di mana perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

i. Mengutamakan Kepuasan Nasabah sebagai Prioritas

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting bagi Perseroan. Sebab, keberadaannya akan ikut menentukan masa depan Perusahaan. Oleh karena posisinya yang begitu penting, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan

assessed the level of risk, determined control measures through programs, and implemented the programs that have been developed. Periodically, the Company also evaluates the implementation of these programs to ensure the effectiveness of risk reduction and to determine further improvement steps based on the input data. Additionally, the Company provides employees with various aspects of HSE training to prevent accidents, especially serious accidents that can result in lost work hours, which may occur at any time.

The Company is grateful that the zero-accident target was achieved in 2023. Meanwhile, to ensure employee health, the Company provides health protection and care. Jamsostek programs, and life insurance to its employees.

h. Employee Training and Education

The company fully realizes that employees are one of the important elements to improve the company's performance. Therefore, the company continuously develops and fully supports efforts to improve the quality of employees, including through continuous improvement of the Human Resource Management System (HRMS), which is expected to improve the company's performance.

i. Prioritizing Customer Satisfaction as a Priority

Customers are one of the most important stakeholders for the Company. Their existence will determine the company's future. Therefore, the company strives to provide the best service possible to achieve customer satisfaction. In relation to customers, the

layanan terbaik demi mewujudkan kepuasan mereka.

Berkaitan dengan nasabah, Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi tanggung jawab dalam mempersiapkan dan mencetak investor individu yang mandiri dengan penyediaan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Perusahaan menyadari makna penting dan manfaat dari pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap jasa atau produk yang dihasilkan, mengingat keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Perusahaan menetapkan dan memberlakukan kriteria yang ketat dalam proses dan output maupun pengawasan kualitas setiap jasa dan produknya. Perusahaan menjaga komitmen atas kualitas layanan nasabah yang terbaik. Komitmen ini sangat penting karena selain mempengaruhi kelancaran operasional bisnis, juga merupakan faktor penentu tingkat kepercayaan nasabah.

Oleh karena itu, Perusahaan selalu memberikan jaminan bahwa kualitas pelaksanaan pelayanan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak terkait. Jaminan pelayanan dikontrol melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan nasabah dalam memberikan pengukuran terhadap kualitas pelaksanaan pelayanan. Perusahaan memberikan tanggapan yang dalam kurun waktu yang diharapkan terhadap berbagai permintaan dan keluhan nasabah.

Perusahaan meyakini penerapan komitmen layanan nasabah terbaik akan mampu mendukung kinerja kuat yang berkelanjutan. Untuk berupaya terus meningkatkan layanan nasabah, Perusahaan membuka layanan pengaduan melalui e-mail, maupun surat.

Implementasi Strategi Keberlanjutan

Setiap karyawan perusahaan senantiasa memahami pentingnya menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Perusahaan percaya, bahwa masa depan yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama. Untuk itu, perusahaan juga selalu melibatkan partisipasi aktif masyarakat di seluruh kampanye ataupun program Perusahaan.

company is committed to fulfilling its responsibility in preparing and producing independent individual investors through the provision of continuous training and education. The company realizes the important meaning and benefits of meeting quality standards and consumer protection for every service or product produced, given that both have a significant influence on sustainable business performance growth. The company establishes and enforces strict criteria in the process and output as well as quality supervision of every service and product. The company maintains a commitment to the best customer service quality. This commitment is crucial because, in addition to affecting the smoothness of business operations, it is also a determining factor in the level of customer trust.

Therefore, the Company always guarantees that the quality of service delivery has been in accordance with the contractual agreement. Service guarantees are controlled through the implementation of quality management involving customers in providing measurements of service delivery quality. The Company provides a response within the expected timeframe to various customer requests and complaints.

The Company believes that the implementation of the best customer service commitment will be able to support sustainable strong performance. To continuously improve customer service, the Company provides a complaint service by email and letter.

Sustainability Strategy Implementation

Every employee of the Company always understands the importance of conducting business sustainably. The company believes that sustainable future is a joint responsibility. Therefore, the Company also always involves active participation of the community in all Company campaigns or programs.

Perusahaan yakin, kesuksesan dari pembangunan berkelanjutan tidak akan bisa dilepaskan dari kesadaran dan peranan masyarakat dalam membuat perubahan. Pendekatan keberlanjutan kami didasari oleh komitmen menjalankan perusahaan yang bertanggung jawab, yang meliputi:

- Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM)
- Berintegritas
- Kesehatan dan Keselamatan kerja
- Kesejahteraan karyawan
- Pelayanan terbaik kepada pelanggan
- Inovasi yang bertanggung jawab
- Iklan dan pemasaran yang bertanggung jawab
- Keamanan data
- Melibatkan dan memperhatikan pemangku kepentingan
- Taat pajak
- Komitmen akan transparansi

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami juga menyadari perlunya kerja sama dengan berbagai elemen, baik Regulator, komunitas masyarakat, dan pihak-pihak lainnya untuk membawa kebaikan bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu menempatkan stakeholder atau pemangku kepentingan sebagai inti dari setiap hal yang Perusahaan lakukan.

Membangun Budaya Keberlanjutan Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan sejatinya bukan hanya sekadar konsep yang dituangkan begitu saja dalam secarik kertas tanpa adanya aksi nyata. Keberlanjutan adalah sebuah tindakan. Keberlanjutan merupakan nilai-nilai yang mengakar dan mengendap dalam pikiran, sehingga menjadi sebuah pola pikir dan tindakan nyata. Membangun budaya keberlanjutan berarti membangun mental, kebiasaan, dan tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri. Itulah sebabnya mengapa setiap harinya, Perusahaan selalu berinisiatif menciptakan masa depan yang lebih baik melalui Jasa dan Kampanye Perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan ingin menjadi inspirasi dalam bertindak. Perusahaan terus berupaya membangun budaya keberlanjutan pada setiap karyawan Perusahaan sehingga mampu ambil bagian dan berkontribusi nyata

The company believes that the success of sustainable development cannot be separated from the awareness and role of the community in making changes. Our sustainability approach is based on a commitment to run a responsible business, which includes:

- Upholding Human Rights
- Integrity
- Health and Safety
- Employee welfare
- Best service to customers
- Responsible innovation
- Responsible advertising and marketing
- Data security
- involving and considering stakeholders
- Tax compliance
- Commitment to transparency

In conducting sustainable business, we are aware of the need for collaboration with various elements, and other parties to bring benefits to society and the environment. Therefore, the company always places stakeholders at the core of everything it does.

Building a Sustainable Culture, the Company realizes that sustainability is not just a concept that is written on a piece of paper without any real action. Sustainability is an action. Sustainability is values that are rooted and ingrained in the mind, so that they become a mindset and real action. Building a culture of sustainability means building a mindset, habits, and behaviors that reflect these sustainability values. That is why every day, the company always initiates to create a better future through its services and campaigns.

Therefore, the company wants to be an inspiration in taking action. The company continues to strive to build a culture of sustainability in every employee so that they can take part and contribute to a better world.

untuk dunia yang lebih baik. Yang tidak kalah penting, Perusahaan juga ingin menularkan semangat budaya keberlanjutan ini kepada orang lain. Contohnya dengan berinisiatif menerangkan kepada masyarakat tentang resiko terhadap produk jasa keuangan yang akan diinvestasikan. Dengan kata lain, Perusahaan ingin menjadikan keberlanjutan ini sebagai sebuah hal yang lumrah tidak hanya bagi para karyawan Perusahaan, namun juga bagi seluruh lapisan masyarakat.

Equally important, the company also wants to spread the spirit of this sustainability culture to others. For example, by initiating to explain to the community about the risks of financial services products that will be invested. In other words, the company wants to make sustainability a common thing not only for its employees but also for the entire community through education.

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

4

Tata Kelola Berkelanjutan *Sustainable Governance*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan kode etik berusaha. Penerapan GCG akan memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam menjalankan usahanya.

Komitmen itu diambil karena Perusahaan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan. Melalui penerapan GCG, maka Perusahaan akan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Landasan pelaksanaan penilaian GCG di Perusahaan mengacu pada pernyataan tersirat dari Anggaran Dasar Perusahaan, Pelaksanaan GCG di Perusahaan berlandaskan 5 (lima) prinsip dasar, yakni:

- Transparansi, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
- Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
- Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat;
- Independensi, yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun;
- Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan merujuk pada Surat Edaran OJK 55 tahun 2015 tentang Laporan Tata Kelola Perusahaan Efek.

Good Corporate Governance (GCG) is the underlying principles of a process and mechanism for managing a company based on laws and ethical codes. The implementation of GCG ensures that the company is managed properly to achieve its vision and mission. The company is committed to implementing GCG in its business operations.

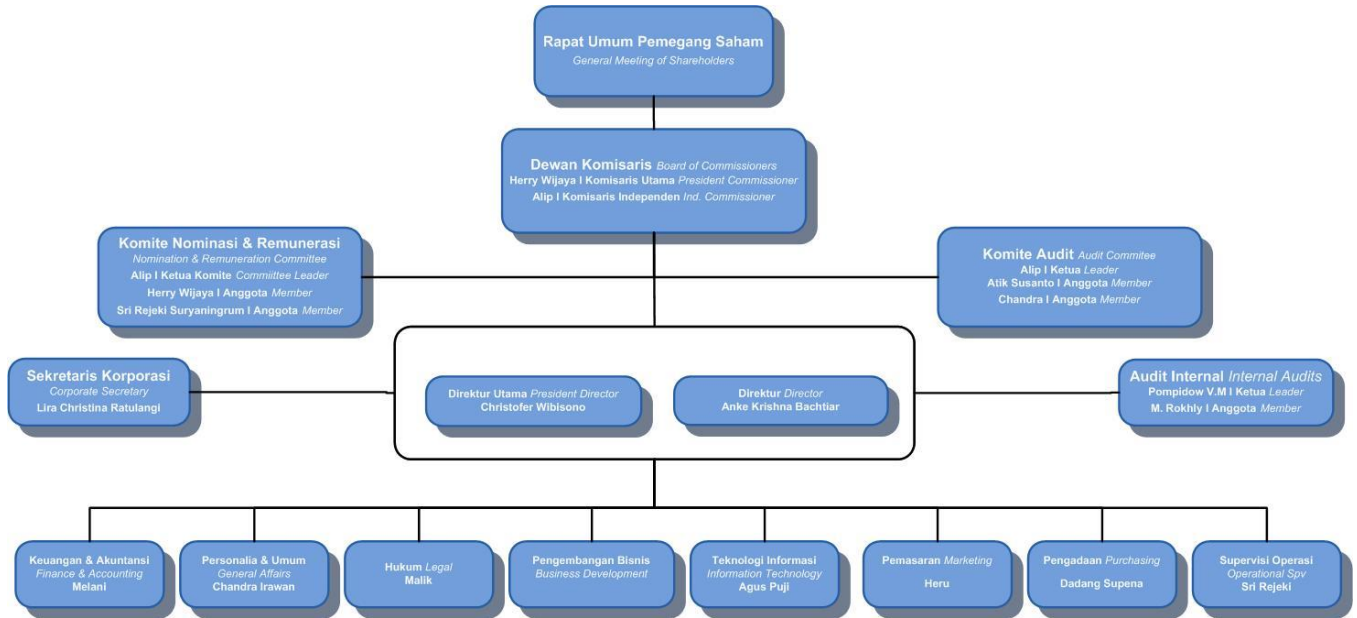
This commitment is taken because the company believes that good corporate governance is essential for the progress and development of the company. Through the implementation of GCG, the company will have the strength and ability to create growth and improve performance to achieve its business targets.

The basis for implementing GCG in the company refers to the implied statements in the Company Articles of Association. The implementation of GCG in the company is based on 5 basic principles, namely:

- *Transparency, which is openness in disclosing material and relevant information, as well as openness in decision-making processes;*
- *Accountability, which is clarity in the functions and implementation of responsibilities of the company's organs so that its management runs effectively;*
- *Responsibility, which is the suitability of company management with applicable laws and principles of sound corporate management;*
- *Independence, which is professional management of the company without influence or pressure from any party;*
- *Fairness, which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.*

The Corporate Governance Structure of a Company refers to the Financial Services Authority Regulation Letter No. 55/POJK.04/2015 regarding Securities Company Corporate Governance Report.

Struktur Organisasi/Organizational Structure



Berdasarkan undang-undang tersebut, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan.

Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris. Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan control dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung, baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah para Pemegang Saham yang wewenangnya tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai struktur organ tata kelola tertinggi, melalui RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban Direksi dalam segala tindakan bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan lingkup GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan setiap tahun, paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tahun buku perusahaan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut, pada setiap agenda Rapat telah diberikan kesempatan Tanya jawab kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

According to the law, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the interests of shareholders expressed through the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors with its responsibilities for management; and the Board of Commissioners which functions to conduct oversight.

The company already has these three main organs, both the GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners. The company's GCG infrastructure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the company, consisting of supporting organs, both under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders whose authority is not delegated to the Board of Commissioners and Directors. As the highest governance structure, through GMS, shareholders have the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, demand accountability from the Directors for any business actions deemed inconsistent with GCG's scope ehen managing the Company, and make changes to the Company's Articles of Association.

In the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held every year, no later than 6 (six) months after the company's fiscal year ends. Meanwhile, the Extraordinary GMS is held based on the needs for the Company's interests, taking into account applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

During 2024, the Company held 1 Annual GMS. In the conduct of the Extraordinary GMS and Annual GMS, shareholders and their proxies were given the opportunity to ask questions regarding the discussed material in each meeting agenda. Decisions made in the meetings were based on consensus.

RUPS Tahunan

Tanggal RUPST Date of AGMS	Agenda RUPST AGMS Agenda	Tindak Lanjut Manajemen/ Management Follow - Up
<p>RUPST tanggal 27 Juni 2024 <i>AGMS on June 27, 2024</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun buku 2023. <i>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the 2023 financial year.</i> 2. Penetapan paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan <i>Determination of the remuneration package for the Company's Board of Commissioners and Directors</i> 3. Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. <i>Appointment of a Registered Public Accountant at OJK to audit the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) <i>Receive properly the Annual Report of the Company's Directors regarding the running of the Company for the Financial Year ending 31-12-2023 (thirty-first of December two thousand and twenty-three)</i> 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseoran tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat : wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pembebasan tanggung jawab atas tindakan pengurusan kepada Direksi Perseroan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir 31-12-2023 <i>Approve and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year (two thousand twenty three) which have been audited by the Public Accounting Firm KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono</i>

		<p><i>with the opinion: fair in all material respects, as well as granting release of responsibility for management actions to the Company's Directors and provide full release from responsibility to the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ending 12-31-2023</i></p> <p>3. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. <i>Accepted and approved the report on the performance of the Board of Commissioners for the 2022 financial year.</i></p>
--	--	--

Dewan Komisaris	Board of Commissioners
-----------------	------------------------

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan atas pengelolaan bisnis, serta kondisi keuangan Perusahaan sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara terus-menerus melakukan pemantauan terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris disertai dengan kajian, di mana pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the company implements good corporate governance principles. The Board of Commissioners is responsible and fully accountable for overseeing the company's business management and financial conditions as set out in the Company's Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the company's policies, performance, and decision making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of the Board of Commissioners' supervision are accompanied by assessments, in which the Board of Commissioners' opinions are presented at the General Meeting of Shareholders as part of the evaluation of the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners also evaluates and approves the Company's annual work plans prepared by the Board of Directors.

Untuk memastikan independensi, setiap anggota Komisaris diwajibkan:

- Tidak saling memiliki hubungan keluarga

To ensure independence, each Commissioner is required to:

- Not have a family relationship up to the second

- sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
- Telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.
 - Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Untuk memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan kesimpulan hasil pemeriksaannya dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

degree with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

- Have disclosed their share ownership, both in the company and in other companies, both inside and outside the country, in a report that must be updated annually.
- Not to take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders. To ensure this, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to conduct an examination, and the conclusions of its findings are included in the Company's Annual Report.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2023 Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

The composition of the Board of Commissioners of the Company refers to the provisions of the Company's Article of Association and applicable laws and regulations. The arrangement and number of members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective accurate and timely decision-making and act independently. In 2023, there will be no changes to the membership composition of the Board of Commissioners. The following is the membership composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023:

Pada 2023, tidak terdapat pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023:

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024 / Board of Commissioners's Structure in 2024

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Herry Wijaya	Komisaris Utama	Akta No. 54 tanggal 20 September 2021	2021-2025
Alip	Komisaris Independen	Akta No. 54 tanggal 20 September 2021	2021-2025

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas serta tanggung jawab secara penuh untuk memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan visi, misi, maupun tujuan yang telah ditetapkan, serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas untuk mensosialisasikan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh jenjang organisasi Perusahaan.

Board of Directors

The Board of Directors is the company's organ that has full responsibility for leading and managing the company in accordance with the established vision, mission, and goals, as well as within the limits of authority stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors also has the task of socializing and implementing principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity and all levels of the company's organization.

Untuk menjaga independensi Direksi, maka ditetapkan ketentuan, sebagai berikut:

- Selain organ Perseroan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan.
- Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.
- Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang akan merugikan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Seluruh anggota Direksi merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang keuangan. Usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan ditetapkan dalam RUPS, setelah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024 Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, komposisi Direksi Perusahaan harus sedekian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan. Di tahun 2023, tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi susunan keanggotaan Direksi di sepanjang tahun 2023 dan susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2023:

To maintain the independence of the Board of Directors, the following provisions are established:

- In addition to the company's organs, any other parties are prohibited from interfering in the management of the company.
- Members of the Board of Directors are prohibited from engaging in activities that could interfere with their independence in managing the company.
- Members of the Board of Directors are prohibited from having familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Directors and/or with members of the Board of Commissioners.

In the event of a conflict of interest, each member of the Board of Directors is prohibited from taking actions that could harm the company and must disclose the conflict of interest in every decision. All members of the Board of Directors are individuals with integrity and adequate financial expertise and experience. Proposals for the replacement and/or appointment of members of the Board of Directors are made by the Board of Commissioners to the shareholders and are determined at the General Meeting of Shareholders, after considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2024 As stipulated in the Company's Article of Association, the composition of the Board of Directors must be adjusted in such a way as to accommodate the level of complexity of the company's business activities and organizational structure, allowing for effective, accurate, and timely decision-making in order to achieve the company's goal. In 2023, there will be no changes to the composition of the Board of Directors. The following is the chronology of the composition of the Board of Directors throughout 2023 and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023:

Susunan Dewan Direksi Tahun 2024 / The Board of Director's Composition in 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
Christofer Wibisono	Direktur Utama	Akta No. 54 tanggal 20 September 2021	2021-2025
Anke Krishna Bachtiar	Direktur	Akta No. 54 tanggal 20 September 2021	2021-2025

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGAN****Komite Audit****Audit Committee**

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan, juga pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 004/SK/DEKOM/KA/VI/2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit tanggal 2 Juni 2023.

The Audit Committee has the main function of monitoring and evaluating the planning and implementation of audits, as well as monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes. The formation of the Audit Committee refers to the Board of Commissioners' Decree with Decree No. 004/SK/DEKOM/KA/VI/2023 regarding the Appointment of the Members of the Audit Committee dated of June 2ND 2023. The chronological composition of the Audit Committee in 2024 and the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, are as follows:

Susunan Komite Audit secara kronologis pada 2024 dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua / <i>Leader</i>	: Alip
Anggota / <i>Members</i>	: Chandra : Atik Wijaksono Susanto

Komite Nominasi dan Remunerasi**Nomination and Remuneration Committee**

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu Komite penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini dibentuk dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 001/HRME/SK-KNR/I/2023 tanggal 12 Januari 2023. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah, sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee is one of the supporting committees of the Board of Commissioners formed to assist the Board of Commissioners is carrying out its supervisory functions and providing advice on the determination of qualifications, nomination processes, and remuneration for the Board of Commissioners and Directors, as well as proposing the amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and Directors. This committee was established in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 001/HRME/SK-KNR/I/2023 dated January 12th, 2023. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, is as follows

Ketua / <i>Leader</i>	: Alip
Anggota / <i>Members</i>	: Herry Wijaya : Sri Rejeki Suryaningrum

Sekretaris Perusahaan**Corporate Secretary**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 004/SK/DIR/CORSEC/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, Perseroan telah menunjuk LIRA CHRISTINA RATULANGI sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree No. 004/SK/DIR/CORSEC/III/2025 dated March 5, 2025, the Company has appointed LIRA CHRISTINA RATULANGI as the Corporate Secretary who carries out the duties of the Corporate Secretary.

KODE ETIK

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis yang sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik perusahaan.

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan yang mengatur perilaku perusahaan dan individu secara komprehensif sangat tinggi. Isi Kode Etik Perusahaan merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan budaya Perusahaan. Etika bisnis Perusahaan dan etika perilaku Karyawan merupakan sekumpulan norma, nilai, serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran Perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan.

Selanjutnya, dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan ini dapat bermanfaat dalam jangka panjang, berupa:

1. Karyawan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika, dan terbuka sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
2. Perusahaan akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.
3. Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kode Etik Perusahaan mejabarkan Perilaku Perusahaan dan Perilaku Individu, sebagai berikut:

1. Integrity: Jujur dan dapat dipercaya serta berkomitmen dan bertanggung jawab;
2. Professionalism: berdedikasi tinggi, bekerja dengan hati, serta memberikan kontribusi terbaik;
3. Teamwork: mendahulukan kepentingan dan tujuan Perusahaan;
4. Excellence bersikap terbuka, kreatif, dan inovatif, serta melakukan penyempurnaan

CODE OF ETHICS

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies related to corporate ethics. The Company strives to implement the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with the vision, mission, and culture that it possesses through the implementation of the concept of the company's code of ethics.

The company's commitment to implementing a comprehensive Code of Conduct that regulates the behavior of both the company and individuals is very high. The Code of Conduct is a set of commitments consisting of the company's business ethics and employee work ethics, designed to shape, regulate, and enforce appropriate behavior in line with the company's culture. The company's business ethics and employee conduct are a set of norms, values, and actions believed by the company to be an ideal standard of behavior for the company.

Furthermore, the implementation of this Code of Conduct can provide long-term benefits, such as:

1. Employees will enjoy a workplace that is honest, ethical, and open, thus improving overall productivity and employee welfare;
2. The company will enjoy a good reputation, protection against potential legal claims, and ultimately achieve sustainable business prosperity and success.
3. The community in general will enjoy a good relationship with the company, and it is hoped that this will improve social and economic welfare.

The Company Code of Conduct outlines Company and Individual Behaviors, as follows:

1. Integrity: honest and trustworthy, committed and responsible;
2. Professionalism: highly dedicated, working with heart, and giving the best contribution;
3. Teamwork: prioritizing the company's interests and goals;
4. Excellence: being open, creative, and innovative, and continuously improving;
5. Client Focus: proactive and responsive, and

- yang berkesinambungan;
5. Client Focus: proaktif dan responsif serta berorientasi pada solusi bernilai tambah.

focused on value-added solutions.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Seluruh Karyawan Perusahaan berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan budaya Perusahaan dan karakter sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dan semangat Kode Etik Perusahaan.

Implementation of the Code of Ethics for the Board of Commissioners, Directors, and all Employees of the Company aims to achieve sustainable business success based on the Company's culture and human resource character in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the spirit of the Company's Code of Ethics.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik Perusahaan ini adalah untuk diberlakukan kepada seluruh komponen Perusahaan:

The purpose of developing this Company Code of Ethics is to apply it to all components of the Company:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi baik korporasi, dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.
2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan Kode Etik Perusahaan ini.

1. To develop good behavior in accordance with high ethical standards for corporations, which should be implemented by the Board of Commissioners, Directors, and employees.
2. To develop good relationships with external parties based on the principles of GCG and this Company's Code of Ethics.

Kode Etik Perusahaan wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari.

The Company Code of Ethics must be consistently implemented by the Board of Commissioners, Directors, and all employees as a work culture in daily operational activities.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib untuk dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

The application and enforcement of the Code of Ethics are mandatory. Violations of the code of ethics are undisciplined actions and will be handled by parties appointed by the Board of Directors.

Setiap karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Any employee who becomes aware of a violation of the Code of Ethics must report it to the party appointed by the Board of Directors to handle GCG or their immediate supervisor.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Perusahaan menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan perusahaan, untuk saat ini perusahaan menerapkan metode Whistleblowing. Metode ini merupakan suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan atau pihak lainnya.

The Company acknowledges the importance of internal control over deviations or fraudulent activities that may harm the company. Currently, the Company implements the Whistleblowing method. This method is a system and procedure designed to receive, review, and follow up on complaints submitted by employees or other parties.

Ruang Lingkup Pelaporan

Scope of Reporting

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit.
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perusahaan.
4. Peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
5. Kecurangan dan atau dugaan korupsi
6. Perilaku yang tidak sesuai Kode Etik Perusahaan dan Kode Etik Profesi.

1. Issues related to accounting and internal control over financial reporting that may result in material misstatement in financial statements.
2. Issues related to audit independence.
3. Violations of regulations related to the implementation of the Company's programs.
4. Internal regulations that may cause losses to the Company.
5. Fraud and/or allegations of corruption.
6. Behavior that does not comply with the Company's Code of Ethics and Professional Ethics.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan Whistleblowing:

- Menerima dan mencatat pengaduan/penyingkapan dari pelapor;
- Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor;
- Membuat laporan penyingkapan (disclosure report) dan kesimpulan sementara sesuai keputusan komite;
- Meneruskan laporan kepada Komisaris sesuai dengan kriteria pengaduan/penyingkapan fakta;
- Berdasarkan keputusan komite dan Komisaris, melakukan audit investigasi bersama petugas khusus;
- Terkait dengan tindak pidana, hasil investigasi, dan laporan tersebut diteruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut.

Duties, Authority, and Responsibilities in Managing Whistleblowing:

- Receiving and recording complaints/disclosures from the whistleblower;
- Conducting initial review/clarification of complaints/disclosures from the whistleblower;
- Preparing a disclosure report and interim conclusions in accordance with the committee's decision;
- Forwarding the report to the Commissioner in accordance with the criteria of factual complaints/disclosures;
- Based on the committee and Commissioner's decision, conducting investigative audits with special officers
- Regarding criminal acts, the investigation results and reports will be forwarded to investigators for further processing.

Investigator Eksternal dalam hal substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka sesuai persetujuan Komisaris, investigasi Whistleblowing dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal)/

External Investigator In the event of a substantial complaint/disclosure related to the image/reputation of the Company and/or causing significant losses and/or has not been acted upon by the Company, with the approval of the Commissioner, the Whistleblowing investigation may collaborate with experts or consultants (external investigators).

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran, Perusahaan telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau pemangku kepentingan sesuai dengan Prosedur Whistleblowing Perusahaan melalui sarana/media email.

Reporting and Handling Mechanism of Violations: The Company has established a reporting mechanism to follow up on employee or stakeholder complaints in accordance with the Company's Whistleblowing Procedure through email channels.

Whistleblowing adalah sarana untuk meningkatkan efektif pengendalian internal, memperkuat Good Corporate Governance, mendeteksi secara dini segala hal yang berkaitan dengan indikasi fraud dalam lingkungan Perusahaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan adil yang akan meningkatkan Group in Charge/GIC yang telah ditentukan (di luar Dewan Komisaris dan Direksi) untuk menerima pengaduan. GIC berwenang untuk menindaklanjuti pengaduan termasuk memeriksa petugas khusus untuk melakukan Pemeriksaan. Pengaduan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris/Direksi tertentu yang tidak terkait atau dapat ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi sesuai peraturan Perusahaan. Adapun wewenang GIC adalah menindaklanjuti pengaduan, berkoordinasi dengan petugas khusus untuk melakukan Audit investigasi, dan berkoordinasi dengan tenaga ahli lainnya (jika diperlukan). Sehingga GIC tetap dapat menindaklanjuti jika terlapor tersebut berhubungan dengan Dewan Komisaris atau Direksi.

Sosialisasi Whistleblowing terus melakukan sosialisasi sebagai sarana pelaporan pelanggaran maupun aspirasi karyawan kepada pimpinan Perusahaan. Untuk mensosialisasikan Whistleblowing ke seluruh karyawan, perusahaan, Perusahaan menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti e-mail hingga tatap muka untuk menginformasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Sanksi Bagi Pelanggaran, memberlakukan sanksi yang tegas kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran guna memberikan efek jera sekaligus teladan kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya bekerja dengan integritas tinggi. Perusahaan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur Whistleblowing, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor, sebagai berikut:

1. Kerahasiaan
 - Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme.
 - Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
 - Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan

Whistleblowing is a means to improve the effectiveness of internal controls, strengthen Good Corporate Governance, detect early indications of fraud within the Company's environment, and create a healthier and fairer working environment that will enhance the designated Group in Charge/GIC (outside the Board of Commissioners and Directors) receiving complaints. GIC has the authority to follow up on complaints, including requesting special officers to conduct an investigation. Complaints can be submitted to a specific Board of Commissioners/Directors that are not related or can be dealt with by imposing sanctions according to Company regulations. The authority of GIC is to follow up on complaints, coordinate with special officers to conduct audit investigations, and coordinate with other experts (if necessary). Therefore, GIC can still follow up if the reported person is related to the Board of Commissioners or Directors.

Whistleblowing Socialization Continuously conducting socialization as a means of reporting violations or employee aspirations to the Company's leaders. To socialize Whistleblowing to all employees, the Company uses various communication channels such as email and face-to-face meetings to inform all employees of the Company.

Sanctions for Violations, the company imposes strict sanctions on parties who are proven to have committed violations to provide a deterrent effect and as an example to all employees regarding the importance of working with high integrity. The company is also responsible for protecting whistleblowers. As stated in the Whistleblowing Procedure, provisions regarding protection for reporters are as follows:

1. Confidentiality
 - In carrying out the follow-up process for each report/disclosure, confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism must be prioritized.
 - The reporter's identity is guaranteed confidentiality by the company.
 - Those who violate the principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the provisions applicable in the company.
2. The company is committed to protecting whistleblowers who act in good faith, and the

akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya

company will comply with all relevant laws and best practices in implementing whistleblower protection systems. All violation reports will be guaranteed confidentiality and security by the company, and whistleblowers are guaranteed the right to obtain information about the follow-up to their report

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan dari hal-hal, sebagai berikut:

- Pemecatan yang tidak adil
- Penurunan jabatan atau pangkat
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal data files)

The company provides protection to employee reporters from the following

- Unfair dismissal demotion
- Reduction in rank
- Harassment or discrimination in any form
- Negative records in their personal data files

Jumlah Pengaduan Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya	Number of Reports and Follow-Up in 2024
<p>Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki pengaduan mengenai lingkungan hidup.</p> <p>Perseroan mengategorikan pengaduan masyarakat menjadi beberapa golongan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masyarakat selaku tamu Hotel yang memberikan pengaduan terkait ketidakpuasan layanan yang diberikan. 2) Masyarakat umum yang memberikan pengaduan terkait kegiatan bisnis perseroan yang mengganggu lingkungan maupun sosial. 	<p>Throughout 2024, the Company has no complaints regarding the environment.</p> <p>The Company categorizes public complaints into the following groups:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hotel guest communities who provide complaints related to the services provided. 2) The general public who submit complaints related to activities that disrupt the environment and socially.

Uraian / Description	2024
Jumlah Keluhan yang diterima / <i>Number of Complaints received</i>	970
Persentase yang diselesaikan / <i>Percentage completed</i>	97,52%
Persentase yang tidak diselesaikan / <i>Percentage incompleted</i>	2,47%

Catatan/Notes:

- 1) Keluhan yang masuk kedalam kategori tidak terselesaikan merupakan keluhan mengenai. *Complaints that fall into the unresolved category are complaints about.*
Contoh / *Example:* TV Problem Complaint, Hot Water, AC Hot, Room Cleanliness.
- 2) Sumber data diperoleh dari tamu yang dikirimkan setelah tamu check out dari hotel, OTA (Online Travel Agent).
Sources of data are obtained from guests who are sent after guests check out from the hotel, OTA (Online Travel Agents).